

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Magang Profesi Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan merupakan pelaksanaan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di tempat kerja seperti rumah sakit pemerintah atau swasta. Diharapkan program Magang Profesi ini dapat meningkatkan mutu pendidikan mahasiswa, efisiensi dan efektifitas pendidikan. Kegiatan ini merupakan perwujudan link and match antara pendidikan dan dunia industri untuk menyinergikan antara pendidikan vokasi dengan dunia industri guna meningkatkan penyerapan lulusan sekolah vokasi agar dapat menjadi tenaga kerja handal sekaligus menghemat pengeluaran untuk menjadi sumber daya manusia baru yang sesuai dengan kebutuhan industri. Kegiatan Magang Profesi mahasiswa Semester VI prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan diselenggarakan untuk memberikan pengalaman kerja mahasiswa sebelum masuk ke dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai kurikulum yang wajib diikuti oleh mahasiswa Semester VI dengan bobot 3 SKS. Selain itu kegiatan Magang Profesi ini juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan dan upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan profesional dalam bekerja.

Rumah Sakit sebagai instalasi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna serta menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat instalasi ini dapat menghasilkan data dan informasi dengan kecepatan dan ketepatan yang tinggi. Demi terselenggaranya pelayanan rumah sakit yang baik, maka suatu rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis (Putri et al., 2019)

Ketidaktepatan penyimpanan berkas rekam medis *missfile* dapat menghambat pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor penyebab terjadinya *missfile* berkas rekam medis. Penelitian tentang *missfile* dan duplikasi berkas rekam medis dapat memberikan manfaat bagi yang

bersangkutan untuk membenahi sistem pada unit rekam medis agar tercapai tertib administrasi serta kesinambungan data rekam medis faktor penyebab *missfile* Pada berkas rekam medis Di rumah sakit (Putri et al., 2019)

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada bulan maret dengan petugas *filing* rekam medis di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya, diketahui bahwa kejadian *missfile* di ruang *filing* terdapat 5 BRM perhari. Data tersebut tidak sesuai dengan standar rekam medis bahwa kejadian *missfile* yang seharusnya 0%. Ditemukan terjadinya *missfile* disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengetahuan petugas *filing* terkait penyimpanan di ruang *filing* yg masih kurang cukup. Adanya petugas dengan pengalaman bekerja yang belum lama atau tidak sama sekali. Selain itu terdapat petugas yang belum pernah melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman tentang rekam medis terutama di unit *filing*, serta beban kerja yang terlalu tinggi, seperti masih terdapat BRM yang belum diberi kode warna.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor penyebab *missfile* BRM yang terjadi di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor penyebab *missfile* pada unit *filing* di rumah sakit Al-Irsyad Surabaya berdasarkan unsur *man*.
2. Mengidentifikasi faktor penyebab *missfile* pada unit *filing* di rumah sakit Al-Irsyad Surabaya berdasarkan unsur *machine*.
3. Mengidentifikasi faktor penyebab *missfile* pada unit *filing* di rumah sakit Al-Irsyad Surabaya berdasarkan unsur *method*.
4. Mengidentifikasi faktor penyebab *missfile* pada unit *filing* di rumah sakit Al-Irsyad Surabaya berdasarkan unsur *material*.
5. Mengidentifikasi faktor penyebab *missfile* pada unit *filing* di rumah sakit Al-Irsyad Surabaya berdasarkan unsur *money*.